

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR ARMINDOKENCANA CABANG BATU

---

 Oleh: Septedy Muktara ( 04620030 )

Accounting

Dibuat: 2008-12-18 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** BPR, kredit, Sistem Pengendalian Internal

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada PT. BPR ARMINDO KENCANA Cabang Batu yang bertempat di jalan Diponegoro No 129B Batu, dengan judul SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR ARMINDO KENCANA CABANG BATU.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. BPR ARMINDO KENCANA Cabang Batu sudah baik

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau menggambarkan suatu obyek dengan tahapan analisis sebagai berikut : pertama; analisis struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, kedua; analisis sistem wewenang dan prosedur pemberian kredit, ketiga; analisis praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, keempat; analisis karyawan yang mutunya sesuai dengan dengan tanggung jawabnya.

Hasil dari analisis yang dilakukan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan PT. BPR ARMINDO KENCANA Cabang Batu sudah cukup baik hal ini terbukti dari adanya data realisasi anggaran kredit pada tahun 2006-2007 yang menunjukkan peningkatan target pemberian kredit dan realisasinya, hanya saja disini masih terdapat beberapa kekurangan seperti masih terdapatnya perangkapan tugas, belum diterapkannya sistem job rotation ( Perputaran Jabatan ), kurangnya pengawasan terhadap kredit yang telah diberikan kepada debitur, tidak adanya pengarsipan data mengenai para nasabah yang telah mengajukan permohonan kredit namun permohonan tersebut ditolak, masih banyaknya karyawan yang tingkat pendidikannya SLTA.

Dari permasalahan yang dikemukakan tadi disini penulis memberikan saran agar PT. BPR ARMINDO KENCANA Cabang Batu memisahkan fungsi karyawan sesuai dengan keahliannya, agar tidak terjadinya perangkapan tugas selain dapat juga dengan melakukan perekrutan karyawan baru, segera menerapkan sistem job rotation agar tidak terjadinya penyimpangan dan penyelewengan dibagian-bagian yang ada dalam perusahaan, membentuk credit commite sebagai bagian yang mempunyai wewenang dalam memutuskan apakah kredit tersebut layak diterima atau ditolak, melakukan pengawasan kredit terhadap kredit yang sedang berjalan, melakukan pengarsipan terhadap data mengenai para nasabah yang telah mengajukan permohonan kredit namun permohonan tersebut ditolak, dan yang terakhir diharapkan lebih memperketat dalam melakukan perekrutan karyawan, agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan perusahaan.

## ABSTRACT

This research is case study done at PT BPR ARMINDO KENCANA branch Batu having place of in Diponegoro street No. 129B Batu, with INTERNAL OPERATION SYSTEM TITLE TO GIVING OF KREDIT at PT BPR ARMINDO KENCANA branch Batu.

Intention of this research analytical is to know is operation system internal to giving procedure of credit at PT BPR ARMINDO KENCANA branch Batu have been good.

In this research analytical method applied is descriptive analytical method that is explaining or depicts an object with analysis step as follows : firstly; analysis organization chart dissociating functional responsibility expressly, second; authority systems analysis and credit giving procedure, third; healthy practice analysis in executing duty and function of every organization unit, fourth; employee analysis who ist (the quality according to with ist the responsibility )

Result from analysis done express that internal operation system applied by PT BPR ARMINDO KENCANA branch Batu have been good enough of this thing is proven from existence of realization data budget credit in the year 2006-2007 showing improvement of target of giving of it's the credit and realization, but here still there are some insufficiencies of like still there is of duty geminating, it's the applied system job rotation hasnot ( tour of duty ), lack of observation to credit which has been given to debitur, inexistence of archiving of data about the clients which has applied credit but the application is refused, still the many employees who level of it's the education SLTA.

From problem told is the here writer to give suggestion that PT BPR ARMINDO KENCANA branch Batu dissociates function of employee as according to it's the expertise, in order not to the happening of geminating of duty besides earning also by doing recruitment of new employee, soon applies system job rotation in order not to the happening of deviation and deviation parts of the is intracorporate, forms credit commite as part having authority in deciding is credit it is good to received or refused, does observation of credit to credit is being run, does archiving to data about the client which gas applied credit but the application is refused, and last expected to be more selective in doing recruitment of employee, to earn as according to requirement required by company.